



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA BARAT**

Oleh

**ALAN SAKIMA**  
**05 951 019**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**



No.Alumni Universitas

ALAN SAKIMA

No.Alumni Fakultas

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl lahir: Bukittinggi, 27 November 1987 b). Nama Orang Tua: Z. Amril Widana dan Murniati .M c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 05 951 019 f). Tgl Lulus: 3 Juni 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,16 i). Lama Studi: 4 tahun 10 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln Bakti No. 20/B Parupuk Tabing Padang - Sumatera Barat

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA BARAT**

*Skripsi SI Oleh: Alan Sakima**Pembimbing: Drs. Wirzon B, MS***Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Salah satu sasaran pembangunan di Indonesia adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan kondisi yang utama bagi kelangsungan ekonomi, karena penduduk bertambah terus sehingga kebutuhan ekonomi juga bertambah maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Untuk itu diperlukan adanya pembentukan modal dan sumber pembiayaan sebagai faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pertumbuhan nilai pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan nilai investasi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dari tahun 1993 – 2008 yaitu data PDRB menurut harga konstan 2000, data realisasi belanja dan pembiayaan pembangunan serta data realisasi investasi PMDN dan PMA Sumatera Barat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai pengeluaran pemerintah dan nilai investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 3 Juni 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	<b>Drs. Wirzon B, MS</b>	<b>Dra. Leli Sumarni, M.Si</b>	<b>Neng Kamarni, SE.M.Si</b>

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec,DEA,Ing  
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai. Disinilah peran serta investasi mempunyai cakupan yang cukup penting karena sesuai dengan fungsinya sebagai penyokong pembangunan dan pertumbuhan nasional melalui pos penerimaan negara sedangkan tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Alur Investasi merupakan pembentukan modal yang mendukung peran swasta dalam perekonomian yang berasal dari dalam negeri. Menurut **Harrod Domar (Todaro M, 2000)** "dalam mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal seperti Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Dengan semakin banyaknya tabungan yang kemudian

diinvestasikan, maka semakin cepat terjadi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi secara riil, tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada setiap tabungan dan investasi tergantung dari tingkat produktivitas investasi tersebut”.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang produksi, untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian yang berasal dari investasi dalam negeri. Investasi menghimpun akumulasi modal dengan membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat. Jelas dengan demikian bahwa investasi khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Kekuatan ekonomi utama yang menentukan investasi adalah hasil biaya investasi yang ditentukan oleh kebijakan tingkat bunga dan pajak, serta harapan mengenai masa depan (Samuelson dan Nordhaus, 1993).

Semakin tinggi target pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai oleh suatu negara, maka semakin tinggi pula kebutuhan dana investasi yang dibutuhkan, sebaliknya semakin efisien kita menggunakan dana investasi maka dengan pertumbuhan output yang sama kebutuhan dana investasi semakin kecil, dan semakin tinggi kemampuan menggali dana investasi maka semakin mudah pula target pertumbuhan ekonomi dicapai.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penemuan empiris dan pembahasan perkembangan nilai anggaran pembangunan ( $G_t$ ), nilai investasi ( $I_t$ ) dan nilai investasi tahun sebelumnya ( $I_{t-1}$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat ( $Y_t$ ), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

#### 6.1. Kesimpulan

- (1) Pada umumnya pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat selama periode 1993 – 2008 mengalami pertumbuhan yang positif, kecuali yang terjadi pada tahun 1998 karena adanya krisis ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut minus. Namun demikian, secara keseluruhan selama periode 1993 – 2008 perekonomian Sumatera Barat mengalami pertumbuhan yang baik.
- (2) Dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah yang digambarkan oleh meningkatnya anggaran pembangunan, maka akan berpengaruh secara positif terhadap PDRB Sumatera Barat yang ditunjukkan dengan nilai  $t$ -hitung yang lebih besar dari  $t$ -tabel yang mengindikasikan bahwa variabel pengeluaran pemerintah yang digambarkan oleh realisasi belanja dan pembiayaan signifikan mempengaruhi PDRB Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan hipotesa awal bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2003. *The Rule of Financial Development in Promoting Economic Growth: Evidence of Indonesian Economic*. Jurnal Keuangan dan Moneter. Volume 6 (2). Hal 84 – 96.
- Adolp Wagner, 1998. *Teori Pengeluaran Pemerintah*. Jakarta :Erlangga.
- Boddiono, 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta.
- BPPK, 2010. *Analisis Hubungan Pengeluaran Pemerintah Dan Produk Domestik Bruto Dengan Menggunakan Pendekatan Granger Causality Dan Vector Autoregression*. [www.bppk.depkeu.go.id](http://www.bppk.depkeu.go.id). 22 Mei 2010. 13:15 WIB.
- BPS, 1993. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1993*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 1994. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1994*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 1995. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1995*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 1996. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1996*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 1997. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1997*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 1998. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1998*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 1999. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1999*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- , 2000. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2000*. Bappeda dan BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.